

MANUSIA IRONIS LIBERAL PERSPEKTIF RICHARD RORTY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

SEBASTIANUS JULIAN HARJONI

No. Reg. 61120062



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2024

MANUSIA IRONIS LIBERAL PERSPEKTIF RICHARD RORTY

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

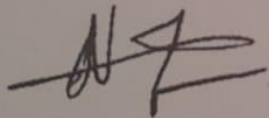
Oleh

SEBASTIANUS JULIAN HARJONI

NIM: 611 20 062

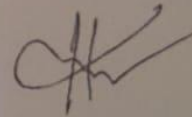
MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA
NIDN: 0823066201

Pembimbing II



Rm. Oktovianus Kosat, Pr, S.Fil., M.Hum
NIDN: 08111007907

MENGETAHUI

Kaprodi Ilmu Filsafat



Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pada Tanggal, 20 Juni 2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN. 0813106502

dan Penguji:

- 1. Rm. Patricius Neonnub, S. Fil, L. Ph**
- 2. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil. M. Hum**
- 3. Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA.**

.....
.....
.....

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: Filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sebastianus Julian Harjoni

Nim : 61120062

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulisan (skripsi) dengan judul: MANUSIA IRONIS LIBERAL PERSPEKTIF RICHARD RORTY benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA.)

Kupang, 20 Juni 2024

Mahasiswa



(Sebastianus Julian Harjoni)

NIM.61120062

 FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: Filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Sebastianus Julian Harjoni

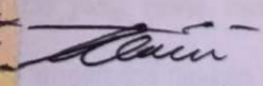
NIM: 61119047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*NonexclusiveRoyalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MANUSIA IRONIS LIBERAL PERSPEKTIF RICHARD RORTY** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Juni 2024



menyatakan,


Sebastianus Julian Harjoni

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas pertolongan berkat, rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

Manusia Ironis Liberal Perspektif Richard Rorty merupakan disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hal ini karena dalam konsep pemikiran manusia ironis liberal perspektif Richard Rorty menekankan solidaritas yang mana sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam konsep pemikiran manusia ironis liberal ini juga, Rorty menekankan sikap ironis terhadap keyakinan-keyakinan, ideologi-ideologi dan kebenaran absolut yang mana akan membatasi manusia dalam berbuat etis. Singkatnya Richard Rorty menginginkan manusia yang liberal atau bebas tanpa dibatasi oleh keyakinan-keyakinan atau norma-norma yang sudah ada.

Manusia ironis itu sendiri adalah dia yang sepenuhnya sadar bahwa pandangan dunia, kepercayaan-kepercayaan dan keyakinan-keyakinannya bahkan yang paling mendalam dan mendasar sekalipun bersifat kontingen atau serba kebetulan. Melihat realitas seperti ini, konsep pemikiran manusia ironis liberal sebenarnya adalah salah satu jalan yang ditawarkan oleh Rorty untuk membebaskan manusia dari keterbatasan-keterbatasan yang dibuat oleh ideologi-ideologi tertentu yang mengklaim akan kebenaran atau keyakinan-keyakinan yang membuat manusia harus taat dengan aturan itu sehingga membuat manusia kurang bebas dalam menjalankan kehidupannya. Hal yang terburuknya ialah, dalam berbuat etis (solider) manusia masih membutuhkan alasan-alasan atau norma yang harus digunakan.

Dalam pemikirannya, Rorty menggunakan etika ironis liberal yang mana memiliki karakter solidaritas, di mana kita “kita liberal” memperluas solidaritas etnosentris dengan saling

pengertian dan kesamarasaan. Selain itu, Rorty mengatakan *we have a moral obligation to feel a sense of solidarity with all other human beings*. Ini menunjukkan bahwa kita sebagai makhluk sosial memiliki kewajiban untuk berbuat etis kepada sesama kita manusia. Bagi Rorty orang bermoral tahu dengan sendirinya bahwa ia harus bermoral, dan kalau ia masih memerlukan alasan, itu tandanya bahwa ia tidak bermoral.

Sebagai salah satu seorang mahasiswa Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, dalam rangka memenuhi criteria perolehan izin penulisan skripsi, penulis memilih judul: Manusia Ironis Liberal Perspektif Richard Rorty. Penulis berpandangan bahwa konsep pemikiran Manusia Ironis Liberal Richard Rorty sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia secara umumnya. Hal ini karena, konsep pemikiran manusia ironis liberal perspektif Richard Rorty ini sangat menekankan solidaritas dan sangat relevan bagi kehidupan manusia setiap harinya.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa kemaharahiman Allah yang begitu besar dan hadir lewat orang-orang yang ada di sekitar penulis, yang dengan caranya masing-masing mendukung penulis. Oleh karena itu rasa terimakasih ini juga penulis ucapkan kepada:

1. Pimpinan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tercinta ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can. Sebagai Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan penuh ketulusan hati menerima dan mendidik penulis selama menjalani studi di Fakultas Filsafat.

3. Dr. phil. Nobertus Jegalus, MA, sebagai pembimbing pertama yang dengan tulus hati dan setia telah menerima dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan dengan memberikan berbagai masukan yang sangat berguna hingga tersajinya sebuah skripsi.
4. Rm. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum., sebagai pembimbing kedua yang sudah memberikan waktu untuk membimbing penulis dengan teliti dalam proses penyelesaian tulisan ini.
5. Rm. Patricius Neonnub, S. Fil, L. Ph., selaku penguji pertama yang telah menguji penulis dengan memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kritis yang membangun.
6. Kongregasi Para Misionaris Claretian Tercinta. Pater Dr. Valens Agino CMF selaku Delegatus Delegasi Indonesia-Timor Leste dan dewannya. Superior Komunitas Seminari Hati Maria Kupang, beserta semua anggota komunitas Seminari Hati Maria Kupang yang telah memberikan dukungan dan doa serta menyediakan semua fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Keluarga biologis tercinta: Bapak Marselinus Nodi, Mama Maria Wihelmina Indah, kakak Susana Candrawaty, Lidwina Kurnia Manti, adik Yohanes Maria Viany dan Rafael Deo Gratias Purnama.

Kupang, 20 Juni 2024

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia Ironis Liberal adalah salah satu konsep pemikiran dari seorang Filsuf Amerika Serikat yakni Richard Rorty. Konsep pemikiran dari Richard Rorty ini lahir karena Dia melihat adanya ketimpangan yang terjadi di abad ke 20 khususnya dalam konteks kehidupan masyarakat Amerika pada saat itu. Pertama, dia melihat bahwa banyaknya ideologi-ideologi seperti ideologi nasional-sosialisme, fasisme, komunisme, dan ideologi keagamaan yang membatasi manusia dalam berbuat etis. Ciri khas dari pemikiran idiologis adalah kepercayaan akan sebuah teori, entah kanan atau kiri, sekuler atau religious, yang hanya tinggal diterapkan dan segala-galanya akan menjadi baik. Hal inilah yang ditolak oleh Richard Rorty. Rorty melihat, ideologi-ideologi ini, seakan-akan membatasi kehendak bebas dari manusia untuk berbuat etis. Rorty juga melihat, banyak orang melakukan perbuatan etis atau bermoral tapi dilandasakan pada ideologi tertentu tanpa kemauan atau kebebasan dari pribadi seseorang. Dengan kata lain, seseorang bermoral harus didasarkan pada idiologi tertentu agar kebenaran dapat diakui.

Rorty di sini cenderung setuju dengan Nietzsche yang berbicara tentang kodrat manusia. Kodrat manusia bagi Nietzsche ialah hasrat untuk berkuasa (the will to power). Dari sini Rorty meyakini bahwa hasrat untuk berkuasa di dalam diri manusia membuat manusia tidak mempunyai “rasa terdalam” dari solidaritas manusia. Selama ini, solidaritas hanya sejauh peradaban manusia karena manusia sibuk mencari fondasi rasional atasnya. Bagi Rorty, hidup bersama berarti “berbagi kosakata harian bersama”. Solidaritas dicapai bukan dengan tuntutan, harus begini harus begitu, melainkan dengan imajinasi, yaitu “kemampuan imajinatif untuk melihat orang lain sebagai sesama penderita”. Di sini solidaritas tidak ditemukan dengan refleksi

(rasional), melainkan dicipta. Ia tercipta dengan meningkatkan sensitivitas kita ke detail-detail khusus dari sakit dan keterlukaan orang lain dan demikian bukan lagi “mereka” melainkan “bagian dari kita”. Rorty juga mengatakan “*we have a moral obligation to feel a sense of solidarity with all other human beings.* (kita memiliki kewajiban moral untuk merasakan rasa solidaritas dengan semua manusia lainnya).

Di samping itu, Rorty menegaskan bahwa solidaritas terbangun sebagai jalan bersama yang berawal dari kesadaran tentang keterbatasan diri. Dengan kata lain, solidaritas dalam kehidupan dimulai ketika manusia melihat diri secara bersama sebagai kita yang terbatas. Syarat munculnya sikap solidaritas itu adalah ‘perasaan’ bahwa mereka sama. Perasaan ini dideskripsikan dalam kata ‘kita’. Kata ini mendeskripsikan suatu relasi yang emotif antara satu subjek dengan subjek lainnya.

Oleh karena itu, Rorty memberikan sebuah rujukan, yakni alangkah baiknya kita menjadi seorang manusia ironis liberal, dimana seseorang yang tidak memutlakkan keyakinannya akan kebenaran absolut, bahkan keyakinan yang paling mendasar dalam hidupnya. Rorty berpendapat, bersolider atau berbuat etis tidak harus didasarkan pada suatu landasan metafisik atau prinsip-prinsip umum. Etika ironis liberal di mata Rorty tidak dibangun di atas fondasi filosofis, religius dan ideologis yang sama. Tidak disyaratkan sebuah paham yang mencakup secara umum dan merangkum alasan mengapa seseorang harus bertindak etis. Yang terpenting dalam etika ironis liberal adalah bahwa orang lain mudah terluka dan terhina dan harus dibantu. Semakin etis menurut manusia ironis liberal ialah semakin solider dengan banyak orang,

Jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, pemikiran Richard Rorty ini bisa diterapkan dalam lingkungan masyarakat multikultural, kita tahu bahwa, identik dari masyarakat

multikultural adalah perbedaan. Dimulai dari asal, agama, ras dan kebudayaannya. Masing-masing dari setiap kebudayaan tentu akan mempertahankan kebenaran atau kosa kata akhirnya sehingga dari kosa kata akhir itupun terbentuklah aturan yang menjadi kepercayaan atau ideologi tertentu yang menjadi batasan bagi mereka untuk bersolider dengan yang lain.

Jadi pemikiran Richard Rorty ini, sangat bisa jika diterapkan dalam lingkungan masyarakat multikultural sehingga mudah bagi seseorang untuk berelasi atau berinteraksi dengan kebudayaan yang lain tanpa dibatasi dengan norma yang ada. Begitupula halnya dalam berbuat suatu yang etis (solider). Seseorang tidak perlu memikirkan norma dari kebudayaannya untuk bersolider dengan kebudayaan yang lain.

Oleh karena itu, dengan melihat latar belakang dari pemikiran Richard Rorty ini, penulis merasa terdorong untuk mengkaji lebih jauh perihal tentang ***Manusia Ironis Liberal*** dalam mahakaryanya ***Contingency, Irony and Solidarity***. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji tulisan ini di bawah tema: **Manusia Ironis Liberal Perspektif Richard Rorty**.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Personal.....	5
1.3.2 Sosial.....	5
1.3.3 Akademis.....	6
1.3.4 Institusioanal.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Inventarisasi.....	6
1.4.2 Evaluasi Kritis	7

1.4.3	Pemahaman Baru	7
1.5	Metode Penelitian.....	7
1.6	Sistematika Penulisan	7
BAB II HIDUP DAN KARYA RICHARD RORTY		9
2.1	Biografi Richard Rorty	9
2.2	Para Filsuf Yang Mempengaruhi	13
2.2.1	John Dewey	13
2.2.2	Ludwig Wittgenstein	16
2.2.3	Martin Heidegger	20
2.3	Karya-Karya Akademis Richard Rorty.....	25
2.4	Rangkuman.....	26
BAB III PANORAMA PEMIKIRAN RICHARD RORTY		28
3.1	Epistemologi Pragmatisme	28
3.1.1	Anti Esensialisme.....	31
3.1.2	Anti Epistemologi	32
3.2	Kontingensi	33

3.2.1 Kontingensi Bahasa Manusia.....	33
3.2.2 Kosa Kata Akhir.....	35
3.2.3 Kontingensi Manusia	35
3.3 Manusia Ironis.....	38
3.4 Manusia Metafisik.....	40
3.5 Manusia Liberal	40
3.6 Solidaritas	43
3.7 Rangkuman.....	47
BAB IV MANUSIA IRONIS LIBERAL PERSPEKTIF RICHARD RORTY ...	48
4.1 Konsep Pemikiran Manusia Ironis liberal.....	48
4.2 Manusia Ironis Liberal Dalam Lingkungan Masyarakat Multikultural	52
4.3 Rangkuman.....	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Catatan Apresiatif.....	55
5.2 Evaluasi Kritis	56
DAFTAR PUSTAKA	60
CURRICULUM VITAE.....	64